BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Diversifikasi produk pengusaha batik di cirebon berada pada kategori sedang dengan kelas interval 3-4 kemudian dengan jumlah responden terbanyak sebesar 56 orang dan presentase sebesar 51,38%.
2. Persaingan pengusaha batik di cirebon berada pada kategori sedang dengan kelas interval $25,67 \leq X < 40,33$ kemudian dengan jumlah responden terbanyak sebesar 76 orang dan presentase sebesar 69,72%.
3. Pendapatan pengusaha batik di cirebon berada pada kategori rendah dengan kelas interval 185–1227 (dalam ratusan ribu rupiah) kemudian dengan jumlah responden terbanyak sebesar 51 orang dan presentase sebesar 46,79%.
4. Diversifikasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha batik di Cirebon artinya semakin tinggi diversifikasi produk maka pendapatan pengusaha batik di cirebon akan semakin tinggi.
5. Persaingan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha batik di Cirebon artinya semakin tinggi persaingan maka pendapatan pengusaha batik di cirebon akan semakin rendah.

5.2 Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan, penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Pengusaha sebaiknya dapat menerapkan diversifikasi produk secara keseluruhan pengusaha yang ada di Cirebon oleh karena itu pengusaha harus terus meniningkatkan tingkat inovasi dalam menciptakan bentuk produk turunan yang baru dan mampu berkreasi dalam membuat produk baru selain yang sudah ada. Dalam pelaksanaan hal-hal seperti penginovasian dan menciptakan produk-produk baru pengusaha harus

berani dalam mengambil resiko dan para pengusaha perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang pengetahuan dan keterampilan serta wawasan dengan cara mempelajari buku-buku, internet, menghadiri seminar kewirausahaan dan menghadiri pameran batik dalam skala nasional maupun internasional. Sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman pengusaha dalam rangka memperkenalkan produk batiknya yang diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

2. Para pengusaha batik di Cirebon sudah memiliki kemampuan manajemen usahanya yang baik, karena dalam menjalankan usahanya para pengusaha telah memiliki pengalaman yang lama dalam menjalankan usaha batiknya dan pula untuk menerapkan aspek *Human skill*, *Conceptual skill*, dan *Technical skill* para pengusaha sudah mendapatkan ilmu dari jenjang pendidikan dan juga mendapatkan ilmu dari pengalaman orang tuanya karena usaha batik di Cirebon merupakan usaha turun menurun. Oleh karena itu para pengusaha harus terus meningkatkan kemampuan manajemennya untuk bisa bertahan dalam persaingan yang sangat besar dan juga untuk mempertahankan pendapatan dalam menjalankan usahanya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen (variabel bebas) yang tentunya dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) yaitu pendapatan. Diantaranya modal kerja, pengalaman usaha, differensiasi, lokasi usaha, efisiensi, keterampilan pekerja, kemampuan manajerial, pengadaan bahan baku, dan kualitas produk untuk lebih melengkapi penelitian ini.